

**Implementasi Perencanaan Pendidikan Islam (Prinsip, Tujuan, Fungsi, Siklus, Model dan Pekerjaan Serta Informasi Perencanaan) di MIS Al Iqra' Belawan**

**Anisa Maulidya<sup>1</sup>, Fachruddin Azmi<sup>2</sup>, Miftah Royyani<sup>3</sup>,  
Nur Azizah<sup>4</sup>, Ridho Khairul Azizi Siregar<sup>5</sup>, Rubino<sup>6</sup>, Sulasmi<sup>7</sup>**

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
anisa.maulidya@uinsu.ac.id<sup>1</sup>, prof.dr.fachruddin@gmail.com<sup>2</sup>, royani@uinsu.ac.id<sup>3</sup>,  
nur.azizah@uinsu.ac.id<sup>4</sup>, ridho.khairulazizisiregar@uinsu.ac.id<sup>5</sup>,  
rubino.0332224045@uinsu.ac.id<sup>6</sup>, sulasmi.0332224001@uinsu.ac.id<sup>7</sup>

**ABSTRACT**

*The implementation of Islamic education planning is one of the important efforts in developing the education system at Al IQRA's Private Madrasah Ibtidaiyah (MIS) on Jalan PLTU No. 3 Belawan Sicanang. Madrasah Ibtidaiyah Al Iqra' was founded on December 12, 1995 and has been around for about 28 years. The research method used in the Islamic Education Planning Implementation research (Principles, Objectives, Functions, Cycles, Models and Work as well as Planning Information) at MIS Al Iqra' Belawan is a qualitative research method with a descriptive approach. This research resulted that the implementation of Islamic education planning at MIS Al IQRA' Belawan has made a positive contribution in increasing the effectiveness and quality of Islamic education. However, there is still room for further development, such as increasing parental involvement, developing holistic Islamic-based assessments, and applying technology in Islamic learning.*

**Keywords:** Implementation, Planning, Islamic Education.

**ABSTRAK**

Implementasi perencanaan pendidikan Islam merupakan salah satu upaya penting dalam pengembangan sistem pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Iqra' di Jalan PLTU No 3 Belawan Sicanang. Madrasah Ibtidaiyah Al Iqra' berdiri pada tanggal 12 Desember 1995 dan sudah berdiri selama kurang lebih 28 tahun. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian *Implementasi Perencanaan Pendidikan Islam (Prinsip, Tujuan, Fungsi, Siklus, Model dan Pekerjaan Serta Informasi Perencanaan) di MIS Al Iqra' Belawan* adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menghasilkan bahwa bahwa implementasi perencanaan pendidikan Islam di MIS Al Iqra' Belawan telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan Islam. Namun, masih ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut, seperti peningkatan pelibatan orang tua, pengembangan penilaian berbasis Islam yang holistik, dan penerapan teknologi dalam pembelajaran islami.

**Kata kunci:** Implementasi, Perencanaan, Pendidikan Islami.

## PENDAHULUAN

Implementasi perencanaan pendidikan Islam merupakan salah satu upaya penting dalam pengembangan sistem pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Iqra' di Jalan PLTU No. 3 Belawan Sicanang. Madrasah Ibtidaiyah Al Iqra' berdiri pada tanggal 12 Desember 1995 dan sudah berdiri selama kurang lebih 28 tahun. Berdirinya MIS Al Iqra' bermula dari TPA yang dipimpin oleh seorang guru dengan jumlah murid yang banyak, sementara tempat untuk belajar tidak layak, maka atas perhatian dari salah satu perusahaan BUMN yang berlokasi di daerah tersebut serta ada dermawan yang mewakafkan tanahnya untuk dibangun gedung sebagai tempat pengajian pengganti gubuk yang pernah digunakan waktu itu maka dibangunlah gedung yang terdiri dari 3 ruang kelas dan 1 ruangan kantor, dan sekarang Madrasah Ibtidaiyah Al Iqra' sudah mempunyai 8 kelas, 1 kantor guru, 1 kantor yayasan dan kepala sekolah, mempunyai 2 rombel yaitu pagi dan siang hari dengan jadwal masuk kelas 1, 5, dan 6 (Pagi hari), dan kelas 2, 3 dan 4 (Siang hari). Sampai sekarang MIS Al Iqra' sudah menamatkan 12 alumni dengan nilai yang cukup memuaskan. Perencanaan pendidikan Islam adalah suatu proses sistematis yang memungkinkan lembaga pendidikan untuk merencanakan, mengatur, dan mengimplementasikan program-program pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam.

MIS Al Iqra' Belawan sebagai lembaga pendidikan Islam bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat melalui peserta didik betapa pentingnya pendidikan agama disamping pendidikan umum. Menyiapkan siswa/i yang berilmu pengetahuan yang seimbang antara pengetahuan agama dan umum. Menumbuhkembangkan potensi peserta didik untuk menjadi siswa/i beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil dan berakhlak mulia. Membina murid agar menjadi warga negara yang baik. Membantu masyarakat sekitar madrasah terutama bagi mereka yang tidak mampu. Madrasah Ibtidaiyah Al Iqra' mempunyai visi, yaitu "Cerdas, berakhlak mulia, berdedikasi tinggi, mandiri, berilmu pengetahuan, beriman dan bertakwa, kreatif dan inovatif". Misi Madrasah Ibtidaiyah Al Iqra' yaitu, menyelenggarakan pendidikan secara efektif sehingga berkembang secara maksimal, meningkatkan pendidikan berbasis islam secara sistematis sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati agama secara nyata. Meningkatkan pengadaan-pengadaan buku-buku bacaan sebagai proses pembelajaran, untuk menumbuhkan kembangkan kemampuan berpikir aktif, kreatif dalam memecahkan masalah. Menyelenggarakan remedial, pengayaan dan pengembangan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penting bagi lembaga ini untuk menerapkan perencanaan pendidikan Islam yang efektif.

Perencanaan pendidikan Islam di MIS Al Iqra' Belawan didasarkan pada prinsip-prinsip Islam yang meliputi:

1. Tauhid: Pendidikan harus mengarahkan siswa untuk memahami dan mengamalkan ajaran tauhid sebagai landasan utama dalam kehidupan mereka.
2. Akhlak mulia: Perencanaan pendidikan harus memperhatikan pengembangan akhlak yang baik dan tumbuh kembangnya kepribadian siswa yang islami.
3. Pendidikan keseimbangan: Perencanaan pendidikan harus mencakup pengetahuan agama Islam dan pengetahuan umum dengan keseimbangan yang tepat.
4. Keadilan: Perencanaan pendidikan harus berlandaskan prinsip keadilan dalam memberikan akses dan peluang pendidikan yang setara bagi semua siswa.

Tujuan dari implementasi perencanaan pendidikan Islam di MIS Al Iqra' Belawan adalah:

1. Menciptakan lingkungan pendidikan yang Islami, dimana nilai-nilai agama Islam terintegrasi dalam kurikulum dan kehidupan sehari-hari siswa.
2. Mengembangkan siswa yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menyediakan program pendidikan yang berkualitas yang dapat memenuhi kebutuhan akademik dan spiritual siswa.
4. Membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Implementasi perencanaan pendidikan Islam di MIS Al Iqra' Belawan memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. Mengarahkan proses pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan dan harapan siswa serta masyarakat.
2. Mengatur penggunaan sumber daya secara efektif, termasuk tenaga pengajar, fasilitas, dan bahan ajar.
3. Menentukan dan mengimplementasikan metode dan strategi pengajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
4. Mengukur dan mengevaluasi hasil pendidikan untuk memastikan pencapaian tujuan pendidikan Islam.

Perencanaan pendidikan Islam di MIS Al Iqra' Belawan berlangsung dalam siklus yang terdiri dari tahap-tahap berikut:

1. Identifikasi kebutuhan: Tahap ini melibatkan mengidentifikasi kebutuhan pendidikan Islam siswa, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Hal ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara, atau penilaian kinerja siswa.
2. Perumusan tujuan: Setelah kebutuhan diidentifikasi, tahap berikutnya adalah merumuskan tujuan pendidikan yang sesuai dengan visi dan misi MIS Al Iqra'. Tujuan ini harus mencakup aspek-aspek keagamaan, akademik, dan moral.

3. Perencanaan program: Pada tahap ini, program pendidikan Islam dirancang berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Ini melibatkan penentuan kurikulum, metode pengajaran, dan penilaian yang sesuai dengan ajaran Islam.
4. Implementasi: Tahap ini melibatkan implementasi program pendidikan Islam di MIS Al Iqra' Belawan. Guru-guru dan staf administrasi bekerja sama untuk menyampaikan materi pelajaran, mengawasi kegiatan siswa, dan memastikan program berjalan sesuai dengan perencanaan.
5. Evaluasi: Tahap evaluasi dilakukan secara teratur untuk memantau kemajuan siswa, mengevaluasi efektivitas program, dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui tes, penilaian kinerja, atau umpan balik dari siswa, guru, dan orang tua.

Dalam implementasi perencanaan pendidikan Islam di MIS Al Iqra' Belawan, beberapa model dan pekerjaan penting yang dapat dilibatkan antara lain:

1. Model pembelajaran berbasis nilai: Menggunakan model pembelajaran yang berfokus pada pengembangan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran, seperti pendekatan pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) atau pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*).
2. Pendidikan karakter: Menekankan pada pengembangan karakter siswa berdasarkan ajaran Islam, seperti kejujuran, kerja keras, rasa tanggung jawab, dan empati.
3. Pengembangan kurikulum Islam: Merancang kurikulum yang mencakup pembelajaran Al-Quran, hadits, ajaran akidah, fikih, sejarah Islam, dan etika serta moral Islam.
4. Pelibatan orang tua: Melibatkan orang tua sebagai mitra dalam perencanaan dan implementasi pendidikan Islam untuk memastikan konsistensi antara sekolah dan lingkungan rumah.

Perencanaan pendidikan Islam di MIS Al Iqra' Belawan juga memerlukan informasi penting seperti:

1. Data siswa: Informasi mengenai jumlah siswa, latar belakang pendidikan, dan profil siswa secara umum.
2. Kebutuhan kurikulum: Informasi tentang kebutuhan pembelajaran siswa, serta aspek-aspek kurikulum yang perlu diperhatikan.
3. Sumber daya: Informasi tentang sumber daya yang tersedia di MIS Al Iqra', termasuk fasilitas fisik, perpustakaan, bahan ajar, dan tenaga pengajar yang kompeten dalam pendidikan Islam.
4. Perkembangan islami: Data mengenai perkembangan keagamaan siswa, seperti partisipasi dalam kegiatan ibadah, pemahaman tentang ajaran Islam, dan penerapan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.

5. Evaluasi: Hasil evaluasi pendidikan sebelumnya, baik dalam bentuk tes, penilaian kinerja, maupun umpan balik dari siswa, orang tua, dan staf pendidikan.

Informasi-informasi tersebut menjadi dasar untuk menyusun perencanaan pendidikan Islam yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan masyarakat di sekitar MIS Al Iqra' Belawan. Dengan adanya implementasi perencanaan pendidikan Islam yang baik, diharapkan MIS Al Iqra' Belawan dapat memberikan pendidikan yang berkualitas, memperkuat keimanan dan akhlak siswa, serta membentuk generasi muda yang berkomitmen pada nilai-nilai Islam dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

Perencanaan pendidikan Islam pada hakikatnya adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan dalam proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensinya, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dunia dan akhirat. Proses ialah hubungan tiga kegiatan yang berurutan, yaitu menilai situasi dan kondisi yang diinginkan (yang akan datang), dan menentukan apa saja yang perlu dilakukan untuk mencapai keadaan yang diinginkan.

Perencanaan pendidikan Islam tersusun dari dua kata yaitu perencanaan dan pendidikan Islam. Perencanaan adalah suatu kegiatan untuk menetapkan aktivitas yang berhubungan 5W1H yaitu: apa (*what*) yang akan dilakukan, mengapa (*why*) hal tersebut dilakukan, siapa (*who*) yang melakukannya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berkaitan dengan tujuan-tujuan yang akan dirumuskan, tehnik, metode yang dipergunakan, dan sumber yang diperdayakan untuk mencapai tujuan tersebut.

Perencanaan merupakan aspek penting dari pada manajemen. Manusia tidak boleh menyerah pada keadaan dan masa depan yang menentu tetapi menciptakan masa depan itu. Dengan demikian landasan dasar perencanaan adalah kemampuan manusia untuk secara sadar memilih alternative masa depan yang dikehendakinya dan kemudian mengarahkan daya upayanya untuk mewujudkan masa depan yang dipilihnya dalam hal ini manajemen yang akan diterapkan seperti apa. Sehingga dengan dasar itulah maka suatu rencana itu akan terealisasi dengan baik.

Sebuah perencanaan pendidikan Islam yang dibuat haruslah memiliki fungsi yang selaras dengan tujuan pendidikan Islam yang akan dicapai baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Di antara fungsi-fungsi perencanaan tersebut yaitu perencanaan pendidikan sebagai pedoman pelaksana dan pengendali untuk menghindari adanya penyimpangan-penyimpangan dalam hal daya yang dapat memperlambat proses menuju tujuan, perencanaan pendidikan sebagai upaya

untuk memenuhi pertanggung jawaban terhadap lembaga pendidikan tersebut. Perencanaan pendidikan adalah sebuah formulasi untuk menetapkan tujuan-tujuan yang akan dicapai dalam proses pendidikan, perencanaan pendidikan mendorong dan mengarahkan proses pendidikan untuk lebih terarah dalam perjalanannya menuju tujuan pendidikan, dan perencanaan pendidikan dapat mempermudah untuk mengidentifikasi berbagai hambatan yang dapat muncul setiap saat dalam proses menuju pencapaian tujuan Pendidikan.

Perencanaan pendidikan mengenal prinsip-prinsip yang perlu menjadi pegangan baik dalam proses penyusunan rancangan maupun dalam proses implementasinya. Prinsip-prinsip perencanaan pendidikan yaitu:

- a. Perencanaan itu fleksibel, dalam arti tidak kaku tapi dinamis serta responsive terhadap tuntutan masyarakat terhadap pendidikan.
- b. Perencanaan harus bersifat komprehensif dan ilmiah, dalam arti mencakup seluruh aspek esensial pendidikan dan disusun secara sistematis dengan menggunakan prinsip dan konsep keilmuan.
- c. Perencanaan pendidikan harus didasarkan pada efektif dan efisien
- d. Perencanaan pendidikan harus memperhitungkan semua sumber-sumber yang ada atau yang dapat diadakan
- e. Perencanaan pendidikan harus dibantu oleh organisasi administrasi yang efisien dan data yang dapat diandalkan.

Bertolak dari hal tersebut, bahwa tujuan atau orientasi ke arah sasaran merupakan landasan untuk membedakan antara *planning* dengan spekulasi yang sekedar dibuat secara serampangan. Sebagai suatu ciri utama dari langkah tindakan eksekutif pada semua tingkat lembaga pendidikan, *planning* merupakan suatu proses intelektual yang menyangkut berbagai tingkat jalan pemikiran yang kreatif dan pemanfaatan secara imajinatif atas dari variabel-variabel yang ada. *Planning* memungkinkan pada administrator untuk meramalkan kemungkinan akibat yang timbul dari berbagai kekuatan, sehingga ia bisa mempengaruhi dan sedikit banyak mengontrol arah terjadinya perubahan yang dikehendaki.

Pendidikan Islam adalah sebuah konsep pendidikan yang berusaha untuk menanamkan nilai-nilai Islam dalam semua segi kehidupan manusia, terlebih dalam proses pendidikan yang memegang peranan sangat penting untuk mewujudkan umat yang memiliki kepribadian Islami yang memahami ilmu-ilmu agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dengan demikian pendidikan Islam sangat penting dalam proses pendidikan agar dasar-dasar dari pendidikan tersebut diimplementasikan dengan baik sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an dan Hadis. Oleh karenanya pengetahuan tentang tujuan hidup manusia adalah sangat penting, sebab hal tersebut terkait dengan tujuan pendidikan yang sedang terus berproses sepanjang sejarah manusia.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian *Implementasi Perencanaan Pendidikan Islam (Prinsip, Tujuan, Fungsi, Siklus, Model dan Pekerjaan Serta Informasi Perencanaan) di MIS Al Iqra' Belawan* adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis diharapkan dengan menggunakan metode ini penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan, karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam. Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menghasilkan bahwa deskripsi dan analisis data hasil penelitian pengamatan dari mini riset "Implementasi Perencanaan Pendidikan Islam" di MIS Al Iqra' Belawan:

### 1. Deskripsi Data Pengamatan:

Dalam rangka memahami implementasi perencanaan pendidikan Islam di MIS Al Iqra' Belawan, dilakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan pembelajaran dan implementasi perencanaan di lembaga tersebut. Pengamatan dilakukan dalam beberapa sesi pembelajaran yang melibatkan berbagai mata pelajaran dan kelas di sekolah. Observasi dilakukan oleh tim penelitian yang terlatih untuk mencatat berbagai aspek implementasi perencanaan pendidikan Islam, seperti penggunaan prinsip-prinsip Islam, tujuan yang ingin dicapai, fungsi perencanaan, siklus perencanaan, model pembelajaran, pekerjaan yang dilakukan oleh siswa, dan penggunaan informasi perencanaan dalam pengambilan keputusan.

### 2. Analisis Data Pengamatan:

Setelah dilakukan pengamatan, data yang diperoleh dianalisis untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi perencanaan pendidikan Islam di MIS Al Iqra' Belawan. Berikut adalah hasil analisis data pengamatan terkait aspek-aspek yang diamati:

#### a. Prinsip Perencanaan:

Dalam implementasi perencanaan pendidikan Islam, ditemukan bahwa prinsip-prinsip Islam, seperti keselarasan dengan ajaran Al-Quran dan *sunnah*, pendekatan berbasis akhlak, serta penanaman nilai-nilai Islam, secara konsisten diintegrasikan dalam perencanaan pembelajaran di MIS Al Iqra' Belawan.

#### b. Tujuan Perencanaan:

Tujuan implementasi perencanaan pendidikan Islam di MIS Al Iqra' Belawan terfokus pada peningkatan pemahaman siswa terhadap ajaran agama Islam, pembentukan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta pengembangan potensi akademik dan keterampilan siswa secara holistik.

c. Fungsi Perencanaan:

Fungsi perencanaan pendidikan Islam di MIS Al Iqra' Belawan terlihat dalam pengorganisasian kurikulum berbasis Islam, penggunaan metode pembelajaran yang Islami, pemantauan perkembangan siswa secara Islami, serta evaluasi hasil belajar yang mengacu pada prinsip-prinsip Islam.

d. Siklus Perencanaan:

Siklus perencanaan pendidikan Islam di MIS Al Iqra' Belawan terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Tahap-tahap ini dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan, dengan melibatkan partisipasi aktif dari guru dan staf sekolah dalam menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai rencana, mengevaluasi hasil pembelajaran, serta melakukan tindakan perbaikan dan pengembangan program.

e. Model Perencanaan (lanjutan):

Dalam implementasi perencanaan pendidikan Islam, MIS Al Iqra' Belawan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran aktif, dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan sehari-hari. Model pembelajaran berbasis masalah memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dengan mempertimbangkan perspektif Islam. Pembelajaran aktif melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, seperti diskusi kelompok, eksperimen, dan proyek kolaboratif, yang dapat memperkuat pemahaman konsep Islami dan penerapan nilai-nilai dalam kehidupan mereka.

f. Pekerjaan:

Dalam pelaksanaan perencanaan pendidikan Islam, ditemukan bahwa siswa di MIS Al Iqra' Belawan terlibat dalam berbagai pekerjaan yang menggabungkan pendekatan akademik dan praktis dalam konteks islami. Pekerjaan tersebut meliputi tugas-tugas penelitian berbasis islami, proyek-proyek sosial yang berfokus pada pelayanan masyarakat, dan keterlibatan dalam kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah.

g. Informasi Perencanaan:

Dalam pengumpulan dan penggunaan informasi perencanaan pendidikan Islam, MIS Al Iqra' Belawan menggunakan berbagai sumber data, termasuk hasil evaluasi pembelajaran, catatan perkembangan siswa, masukan dari orang tua siswa, dan umpan balik dari guru. Informasi ini diintegrasikan dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan

untuk memperbaiki program pendidikan Islam, menyusun strategi pengajaran yang lebih efektif, serta mendukung perkembangan dan pemenuhan kebutuhan siswa secara islami.

Dengan analisis data pengamatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi perencanaan pendidikan Islam di MIS Al Iqra' Belawan telah mencerminkan integrasi prinsip-prinsip Islam, memiliki tujuan yang jelas, memenuhi fungsi pendidikan Islam, mengikuti siklus perencanaan yang berkesinambungan, menggunakan model pembelajaran Islami, melibatkan siswa dalam pekerjaan islami, serta mengumpulkan dan menggunakan informasi perencanaan secara efektif.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian mengenai implementasi perencanaan pendidikan Islam di MIS Al Iqra' Belawan, beberapa kesimpulan dapat diambil:

1. Prinsip-prinsip Islam dapat efektif diintegrasikan dalam perencanaan pendidikan di MIS Al Iqra' Belawan. Prinsip-prinsip ini meliputi nilai-nilai moral, etika, akhlak, dan keutamaan agama yang menjadi landasan dalam mengembangkan kurikulum dan strategi pembelajaran.
2. Tujuan implementasi perencanaan pendidikan Islam di MIS Al Iqra' Belawan adalah untuk mencapai pendidikan yang berlandaskan ajaran agama Islam serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam dan pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari.
3. Fungsi perencanaan pendidikan Islam berperan penting dalam pengembangan sistem pendidikan di MIS Al Iqra' Belawan. Fungsi ini meliputi pengaturan kurikulum islami, peningkatan kualitas pembelajaran islami, penilaian dan evaluasi berbasis Islam, serta pengembangan kegiatan keagamaan dan kebersamaan siswa.
4. Siklus perencanaan pendidikan Islam yang efektif diterapkan di MIS Al Iqra' Belawan untuk memastikan keberlanjutan program pendidikan Islam. Siklus ini mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan penyesuaian untuk terus meningkatkan efektivitas pembelajaran islami.
5. Model pembelajaran dan pekerjaan islami yang digunakan dalam implementasi perencanaan pendidikan Islam di MIS Al Iqra' Belawan melibatkan pendekatan aktif, keterlibatan siswa, serta penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
6. Informasi perencanaan pendidikan Islam dikumpulkan dan digunakan secara efektif dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan di MIS Al Iqra' Belawan. Data-data ini membantu dalam merancang program pembelajaran islami yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan.

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa implementasi perencanaan pendidikan Islam di MIS Al Iqra' Belawan telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan Islam. Namun, masih ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut, seperti peningkatan pelibatan orang tua, pengembangan penilaian berbasis Islam yang holistik, dan penerapan teknologi dalam pembelajaran islami.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang implementasi perencanaan pendidikan Islam, diharapkan lembaga pendidikan lainnya dapat mengadopsi praktik yang efektif dan relevan guna meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan membentuk generasi yang berilmu, berakhlak, dan berkomitmen dalam menjalankan ajaran agama Islam.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- American Planning Association. (2021). *Planning advisory service: Research knowledgebase*. <https://www.planning.org/research/knowledgebase/>
- Az-Zuhaili, W. (2005). *Tafsir Al-Munir*. Depok: Gema Insani.
- Bukhari, M., dkk. (2005). *Azas-azas Manajemen*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Engkoswara. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hadari Nawawi. (2001). *Perencanaan SDM untuk Organisasi Profit*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Ikhwan, A. (2016). Manajemen Perencanaan Pendidikan Islam (Kajian Tematik Al-Quran dan Hadis). *Edukasi*, 04(01)
- Indar Djumransjah. (1995). *Perencanaan Pendidikan (Strategi dan Implementasinya)*. Surabaya: Karya Abditama.
- Jaelani, A., Nurwadjah Ahmad, E. Q., & Suhartini, A. (2020). Landasan Teologis Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2).
- Nanang Fattah dalam Endin Mujahidin Dkk. (2009). *Perencanaan Pendidikan*. Bogor: Program Pasca Sarjana UIKA Bogor.
- Nurdin Ali. (2019). *Perencanaan Pendidikan sebagai Fungsi Manajemen*. Depok: Rajawali Pers.
- Sa'ud, Udin Syaefudin. (2005). *Perencanaan Pendidikan*.
- Sahertian Piet A. (1994). *Dimensi Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.